



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 21 September 2021

Halaman: 8

Masuk Wisata DIY Berlaku Sistem Genap Ganjil

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Daerah (Pemda) DIY menerapkan sistem genap ganjil mulai pekan ini. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, sistem ini diterapkan bagi wisatawan yang akan memasuki destinasi wisata yang masih dalam tahap uji coba pembukaan.

Di DIY sendiri, uji coba pembukaan destinasi wisata ini sudah dilakukan di tiga tempat. Mulai dari Gembira Loka Zoo di Kota Yogyakarta, Tebing Breksi di Kabupaten Sleman, dan Hutan Pinus Asri Mangunan di Kabupaten Bantul.

Hingga saat ini, pihaknya masih terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada wisatawan terkait hal ini. Diharapkan, penerapan sistem genap ganjil ini dapat berjalan dengan maksimal di masa PPKM level 3 di DIY.

"Sementara kita mengingatkan untuk masyarakat yang akan ke obyek wisata yang diuji coba dibuka untuk mengikuti ketentuan ganjil genap sesuai tanggal hari yang berlaku pada saat itu," kata Made, Senin (20/9).

Made menjelaskan, ketentuan genap ganjil ini diikuti dengan patroli dan pemantauan yang dilakukan di beberapa titik yang menuju lokasi destinasi wisata. Patroli dan pemantauan ini dilak-

kukan bersama dengan instansi terkait lainnya seperti kepolisian.

"Mulai libur kemarin kita sudah melakukan giat, sementara (pos pemantauan dilakukan) di ruas jalan provinsi menuju tiga lokasi yang diuji cobakan dibuka," ujar Made.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji mengatakan, pengaturan genap ganjil ini diserahkan kepada Dishub DIY dan kepolisian. Dengan diterapkannya sistem ini, kata Aji, wisatawan tidak akan menumpuk di satu destinasi wisata saja.

"Bagus juga agar wisatawan atau pendatang bisa merata di destinasi yang sudah diizinkan

(untuk uji coba). Kalau ada kesulitan teknis, mungkin bisa dicari jalan lain supaya kita tidak banjir wisatawan di satu tempat," katanya.

Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo mengatakan, percepatan vaksinasi terus dilakukan terhadap pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf). Ia menyebut, vaksinasi terhadap parekraf di DIY mencapai 92 persen.

Setidaknya, kata Singgih, 92 persen vaksinasi pelaku parekraf menyumbang percepatan pencapaian herd immunity di DIY. Di DIY sendiri, secara keseluruhan vaksinasi dosis pertama sudah hampir mencapai 70 persen.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005